

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang sudah dilakukan pada bab IV mengenai penerapan akuntansi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyusunan dan pencatatan keuangan pada MD Ponsel dari segi penyajian laporan keuangan dikatakan masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK-EMKM. Karyawan MD Ponsel dalam kegiatan usaha mencatat segala transaksi yang terjadi dan mencatat sesuai dengan pemahaman yang dipahami oleh pemilik usaha dan karyawan-karyawan. MD Ponsel mencatat berupa penerimaan kas atas penjualan, dan pengeluaran kas atas pembelian persediaan, pembayaran listrik, pembayaran gaji karyawan dan yang lainnya. MD Ponsel dalam membuat laporan keuangan hanya membuat laporan laba/rugi namun tidak menyusun laporan laba rugi sebagaimana mestinya. Perhitungan laba/rugi yang dilakukan oleh MD Ponsel hanya diperoleh dari pendapatan dikurangi dengan beban pokok usaha.
2. Faktor yang menjadi kendala dalam pembuatan laporan keuangan adalah yang utama, minimnya pengetahuan pemilik usaha serta kurangnya kesadaran pemilik usaha bahwa laporan keuangan yang tepat dan benar penting bagi kelangsungan usaha yang sedang dijalankan. Kemudian tingkat pendidikan turut berpengaruh dalam kendala pembuatan laporan keuangan dan juga kurangnya sosialisasi atau pelatihan mengenai pelaksanaan pencatatan laporan keuangan dari pemerintah Kota Datar.
3. Usaha MD Ponsel secara umum sudah menerapkan akuntansi tetapi dalam pengaplikasiannya belum mengikuti ketentuan akuntansi yang benar misal seperti jurnal, buku besar serta akun-akun yang terdapat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

dalam akuntansi. Pemilik usaha juga sudah membedakan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

B. Saran

Didasarkan pada kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah MD Ponsel

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan serta pemahaman dalam pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangannya serta sebagai bahan pertimbangan bagi usaha MD Ponsel untuk menerapkan akuntansi sesuai berdasarkan pada standar yang saat ini berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

2. Bagi instansi pemerintahan dan juga lembaga keuangan perlu meningkatkan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah melalui cara langsung, seperti memperkenalkan dasar akuntansi dan kemudian memperkenalkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) kemudian memberikan pelatihan penulisan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM.

2. Untuk para akademisi penelitian ini diharapkan untuk dapat dijadikan sebagai acuan referensi untuk penelitian kedepannya khususnya dalam masalah penerapan akuntansi dan penyajiannya berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan EMKM bagi usaha mikro, kecil dan menengah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN